



Peningkatan Kemampuan Analisis Fakta dan Opini Peserta Didik Kelas XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya dengan Model Pembelajaran Kooperatif

Aulia Fanny¹, Kaswadi²

^{1,2} Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Indonesia

Alamat: Jalan Dukuh Kupang XXV Nomor 54, Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuh Pakis, Surabaya, Jawa Timur 60225

Korespondensi penulis: ppg.auliafanny00628@program.belajar.id

Abstract. *This study aims to describe the improvement of the ability to analyze facts and opinions in argumentation text of students of class XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya, as well as to describe the effectiveness of cooperative learning model in class XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya. This type of research is a class action research (PTK). This class action research was conducted in class XI TEK 2 of SMK Negeri 5 Surabaya in semester 1 of 2024/2025 academic year. The subjects of this study were students of class XI TEK 2 consisting of 31 students; 24 male students and 7 female students. Data collection techniques using direct observation and test methods. Based on the results and discussion, the following conclusions can be drawn. (1) There was an increase in the learning outcomes of students in class XI TEK 2 in learning to analyze facts and opinions in argumentation text. The increase in student learning outcomes was 37.5. In addition, the increase in learning outcomes did not only occur in students who had not met the minimum score in cycle I, but also in 4 groups at once. Even as many as three groups achieved maximum learning outcomes. (2) Cooperative learning model is effective in learning to analyze facts and opinions in argumentation text. The cooperative learning model encourages learners to actively discuss to determine facts and opinions in argumentation text in groups.*

Keywords: *Facts and opinions, cooperative learning model, Classroom Action Research*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan analisis fakta dan opini dalam teks argumentasi peserta didik kelas XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya, serta untuk mendeskripsikan efektivitas model pembelajaran kooperatif di kelas XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di kelas XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya pada semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TEK 2 yang terdiri dari 31 peserta didik; 24 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung dan tes. Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI TEK 2 pada pembelajaran menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi. Peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 37.5. Selain itu, peningkatan hasil belajar tidak hanya terjadi pada peserta didik yang belum memenuhi nilai minimal pada siklus I, tetapi juga pada 4 kelompok sekaligus. Bahkan sebanyak tiga kelompok mencapai hasil belajar yang maksimal. (2) Model pembelajaran kooperatif efektif dilakukan pada pembelajaran menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi. Model pembelajaran kooperatif mendorong peserta didik untuk aktif berdiskusi untuk menentukan fakta dan opini dalam teks argumentasi dalam kelompok.

Kata kunci: *Fakta dan opini, model pembelajaran kooperatif, Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*

1. PENDAHULUAN

Teknologi yang semakin maju sekarang ini memberikan pilihan informasi yang beragam. Sayangnya, informasi yang beragam ini tidak selalu memberikan argumen yang didasari data

pendukung yang kuat. Akibatnya, kerap ditemukan informasi keliru yang sudah disebarluaskan di berbagai platform. Kemampuan analisis informasi berupa fakta dan opini diperlukan agar pembaca lebih memahami maksud dan tujuan dari informasi (Naimah, dkk., 2023). Selain itu, kemampuan analisis fakta dan opini diperlukan agar pembaca terhindar dari berita bohong atau hoaks. Satu langkah yang tepat untuk memberikan edukasi tentang analisis fakta dan opini dimulai di bangku sekolah.

Analisis fakta dan opini dipraktikkan dalam pembelajaran teks argumentasi kelas XI. Peserta didik perlu dibimbing untuk mengidentifikasi serta menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi. Tentunya, dalam pembelajaran ini erat kaitannya dengan pembelajaran bermakna untuk keberlangsungan hidup peserta didik itu sendiri. Pembelajaran teks argumentasi, utamanya dalam menganalisis fakta dan opini, membantu peserta didik untuk menumbuhkan pemikiran kritis dan merefleksi informasi dengan berpikir tingkat tinggi (Apriyani & Alberida, 2023). Namun, sikap kritis peserta didik di era teknologi yang semakin pesat ini juga dibarengi dengan pola perilaku individualis pada peserta didik. Guru perlu menentukan model pembelajaran yang dapat mengatasi perilaku peserta didik yang individualis.

Model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif mampu menumbuhkan interaksi antarpeserta didik dan hubungan interdependensi yang baik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal (Sapmawati, 2021). Model pembelajaran ini diperlukan supaya peserta didik dapat mengembangkan keterampilan sosial. Selain itu, model pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi, berpikir kritis, berani memberikan pendapat, dan menghargai pendapat teman sebaya (Daryanto & Rahardjo, 2012). Dalam hal ini, pola perilaku yang diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif adalah peserta didik memiliki karakter berpikir kritis dan toleransi (Aralaha & Paulus, 2023: 10).

Pada penelitian ini, penulis mengobservasi peningkatan kemampuan analisis fakta dan opini peserta didik pada pembelajaran teks argumentasi dengan model pembelajaran kooperatif di kelas XI TEK 2, SMK Negeri 5 Surabaya. Peserta didik kelas tersebut belum memenuhi capaian pembelajaran pada materi menganalisis fakta dan opini. Setelah dilakukan pengamatan, penyebab masalah tersebut adalah kebiasaan peserta didik yang kurang memperhatikan pembelajaran karena terdistraksi oleh gawai. Dalam hal ini, penulis menerapkan model pembelajaran kooperatif untuk menumbuhkan interaksi antarpeserta didik sehingga mengurangi intensitas perhatian peserta didik

terhadap gawai. Penulis mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok belajar berdasarkan gaya belajar atau minat. Peserta didik akan diberikan teks argumentasi untuk diidentifikasi fakta dan opini yang terkandung di dalamnya. Dalam hal ini, penulis melakukan observasi langsung dan tes untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik dalam menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu pertama, penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)” (Irmawanti, 2022). Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu penerapan model pembelajaran kooperatif STAD memperkuat motivasi belajar peserta didik dengan prestasi belajar di siklus pertama diperoleh rata-rata 65% dan di siklus kedua mengalami peningkatan menjadi 80%.

Kedua, penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Masalah, Fakta, dan Opini Sebuah Artikel Menggunakan Model *Cooperative Learning* Tipe STAD Siswa Kelas XII-A3 SMAN 2 Siborongborong Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019” (Sirait, 2021). Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi masalah, fakta, dan, opini mengalami peningkatan dari hasil rata-rata tes formatif individu sebesar 74,17 menjadi 87,50. Kemudian ketuntasan belajar dari 13 peserta didik atau 36,11% menjadi 21 peserta didik atau 87,50%, serta pada putaran terakhir meningkat kembali menjadi 32 peserta didik atau 88,89%.

Ketiga, penelitian berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi dengan Pemberian Tugas yang Disertai dengan Penghargaan di Kelas VIII 5 SMP Negeri 11 Binjai” (Sinulingga, 2020). Dalam penelitian tersebut diperoleh hasil yaitu penerapan strategi pemberian tugas yang disertai penghargaan dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi kelas VIII 5 SMP Negeri 11 Binjai.

Relevansi penelitian dengan judul Peningkatan Kemampuan Analisis Fakta dan Opini Peserta Didik Kelas XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya dengan Model Pembelajaran Kooperatif dengan penelitian pertama dan kedua adalah adanya persamaan model pembelajaran yang digunakan sebagai strategi pembelajaran di kelas. Sementara relevansi penelitian ini dengan penelitian ketiga adalah adanya persamaan materi pembelajaran yaitu menganalisis fakta dan opini.

2. LANDASAN TEORI

A. Fakta dan Opini

Fakta merupakan gagasan yang diungkapkan berdasarkan peristiwa yang benar-benar terjadi dan diungkapkan secara objektif, netral dan tidak persuasif (Santhi, 2019: 24). Maulana, dkk. (2024) menambahkan bahwa fakta merupakan gambaran atau situasi yang terjadi dan dapat diidentifikasi dengan pertanyaan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Dari kedua pendapat tersebut, fakta dapat didefinisikan sebagai peristiwa nyata yang diungkapkan secara objektif dan dapat dibuktikan dengan menjawab pertanyaan ADIKSIMBA (Apa, Di mana, Kapan, Siapa, Mengapa, dan Bagaimana). Dalam teks argumentasi, fakta digunakan sebagai data pendukung argumen penulis, sehingga tulisan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan dan bukan hasil karangan.

Opini merupakan pendapat atau pandangan seseorang terhadap peristiwa yang terjadi. Opini dihasilkan dari gagasan dan pemikiran subjektif per individu (Maulana, dkk.). Sependapat dengan hal tersebut, Santhi (2019: 24) mengungkapkan opini adalah tanggapan, pemikiran, atau ide dari seseorang terhadap suatu peristiwa atau masalah. Dengan begitu, opini dapat diartikan sebagai buah pemikiran atau gagasan yang timbul dari sudut pandang individu terkait peristiwa atau masalah yang terjadi. Opini bersifat subjektif, berdasarkan pandangan pribadi dalam menanggapi suatu pokok permasalahan. Opini dalam teks argumentasi digunakan sebagai pandangan penulis terhadap permasalahan yang dibahas. Opini pun tidak serta merta berisi pendapat yang tidak berdasar. Opini dalam teks argumentasi harus memiliki data pendukung yang akurat dan faktual.

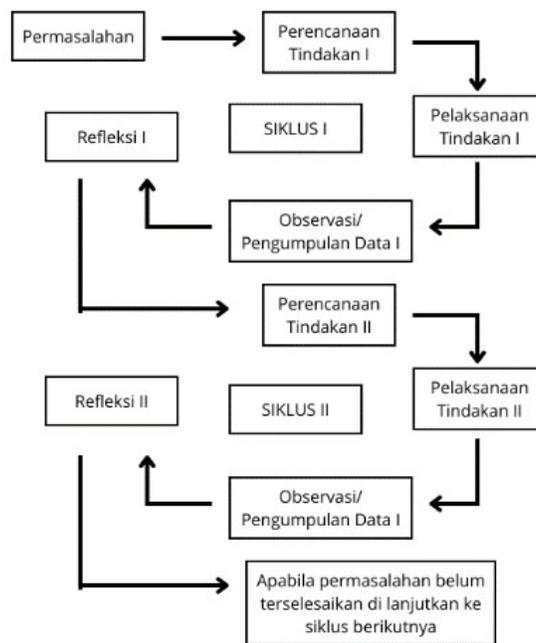
B. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan model belajar yang mengutamakan kerja sama antarpeserta didik dalam kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran (Habib, 2021: 19). Melalui model pembelajaran kooperatif, peserta didik diarahkan untuk aktif mengemukakan pendapat, menyimak pendapat, dan membuat keputusan bersama (Habib, 2021: 23). Peserta didik dalam kelompok belajar memiliki peran masing-masing dan bertanggung jawab atas perannya, sehingga dalam satu kelompok, tugas satu peserta didik dengan yang lainnya saling bergantung secara positif. Maksudnya setiap keputusan peserta didik akan berdampak baik untuk mendukung ketercapaian tujuan bersama. Aralaha & Paulus (2023) mengungkapkan model pembelajaran kooperatif diterapkan dengan mengelompokkan peserta didik yang memiliki kemampuan

heterogen. Artinya, peserta didik dalam satu kelompok memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam menyelesaikan suatu masalah. Dengan begitu, model pembelajaran kooperatif bermanfaat untuk memunculkan interaksi antarpeserta didik sehingga mereka dapat secara aktif dalam berdiskusi untuk memecahkan masalah. Model pembelajaran kooperatif efektif membangkitkan keterampilan sosial antarpeserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). PTK merupakan kegiatan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan guru di kelas sebagai upaya memperbaiki kinerja dan meningkatkan hasil belajar peserta didik (Hastuti, 2021: 137—138). Selaras dengan pendapat tersebut, Sinulingga (2020) juga menerangkan PTK sebagai kegiatan yang diupayakan guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Lutfiatun, dkk. (2023) juga berpendapat bahwa PTK merupakan penerapan tindakan di dalam kelas untuk meningkatkan mutu pembelajaran dan memecahkan masalah oleh guru. Kemudian Aqib dan Rasidi (2019: 37) berpendapat senada bahwa PTK merupakan penelitian yang dilakukan guru di kelas dengan tujuan penyempurnaan atau peningkatan proses dan kualitas pembelajaran. Dari berbagai pendapat tersebut, simpulan yang didapat perihal penelitian tindakan kelas adalah kegiatan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan guru yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran, meningkatkan hasil belajar peserta didik, serta memecahkan masalah selama pembelajaran di kelas. Ada pun tahapan PTK, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Tahapan PTK dapat dilihat dari bagan berikut.



Bagan 1 Arikunto dalam Hastuti (2021: 148)

PTK ini dilakukan di kelas XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya pada semester 1 Tahun Ajaran 2024/2025. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI TEK 2 yang terdiri dari 31 peserta didik; 24 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi langsung dan tes. Observasi langsung merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap subjek penelitian (Djaelani, 2010: 94). Tes merupakan proses penilaian kepada peserta didik dengan memberikan lembaran pertanyaan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran (Raharjo, dkk., 2022: 21).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Perencanaan tindakan di kelas XI TEK 2 SMK Negeri 5 Surabaya. Siklus I dilaksanakan pada pertemuan kedua selama 2 x 45 menit (2 JP). Siklus II dilaksanakan pada pertemuan ketiga selama 2 x 45 menit (2 JP). Pembelajaran siklus I dan II dilaksanakan dengan tujuan pembelajaran menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi dengan tepat. Pada pembelajaran tersebut, peserta didik dikelompokkan menjadi 6 kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 sampai 6 anggota. Pengelompokan ini dibentuk berdasarkan gaya belajar peserta didik. Setiap kelompok akan mendapatkan satu lembar LKPD, yang berbeda antara satu kelompok dengan

kelompok yang lain, dan satu lembar jawaban. Penulis berperan sebagai guru yang memfasilitasi jalannya pembelajaran. Guru akan berkeliling untuk membimbing peserta didik yang kesulitan dalam mengerjakan LKPD.

B. Hasil Penelitian Siklus I

Berdasarkan hasil tes tulis menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi yang diberikan oleh guru, hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Data Nilai Siklus 1					
Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
87.5	100	75	37.5	87.5	100

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa masih terdapat peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM (75). Kelompok 4 terdiri dari lima peserta didik, sehingga sebanyak 16,12% dari keseluruhan peserta didik di kelas XI TEK 2 belum memenuhi ketuntasan nilai minimal. Dengan begitu, penelitian siklus II diperlukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tersebut.

C. Refleksi Siklus I

Pada siklus pertama, peserta didik mengerjakan LKPD dengan berdiskusi. Kelompok yang paling aktif berdiskusi adalah kelompok 1, kelompok 2, kelompok 3, dan kelompok 5. Berdasarkan pengamatan, kelompok 4 adalah kelompok yang pasif. Anggota kelompok 4 cenderung terdistraksi bermain gawai. Begitu juga dengan kelompok 6, terdapat anggota yang bermain gawai dan anggota yang rajin menulis. Meskipun, nilai yang didapat kelompok 6 tertinggi, tujuan model pembelajaran kooperatif belum tercapai karena belum ada kesadaran untuk bekerja sama untuk menyelesaikan masalah.

Dengan diperolehnya hasil belajar yang kurang maksimal dan belum maksimalnya model pembelajaran kooperatif diterapkan, tindakan siklus II perlu dilakukan. Dalam hal ini, guru perlu memerhatikan sikap peserta didik agar bekerja sama dalam kelompok dan membimbing peserta didik untuk fokus pada pekerjaan yang sekarang serta menghibau peserta didik untuk tidak bermain gawai selama pengerjaan tugas.

D. Hasil Penelitian Siklus II

Berdasarkan hasil tes tulis menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi yang diberikan oleh guru pada siklus II, hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Data Nilai Siklus 2					
Kelompok 1	Kelompok 2	Kelompok 3	Kelompok 4	Kelompok 5	Kelompok 6
100	100	100	75	100	100

Berdasarkan tabel tersebut, peningkatan nilai terlihat pada empat kelompok; (1) kelompok 1, (2) kelompok 3, (3) kelompok 4, dan (4) kelompok 5. Khusus kelompok empat pada siklus I belum mencapai nilai KKM (75). Pada siklus II, kelompok empat berhasil mencapai batas nilai yaitu 75. Dengan begitu terjadi peningkatan skor sebanyak 37.5. Dengan demikian 31 peserta didik telah mencapai KKM (75) dan mengalami peningkatan nilai.

E. Refleksi Siklus II

Pada siklus kedua, terdapat peningkatan hasil belajar materi menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi. Berdasarkan pengamatan, setiap kelompok telah melakukan pembagian tugas untuk mengerjakan tugas bersama-sama. Kelompok 4 yang sebelumnya mendapat nilai terendah karena kurangnya atensi mereka dalam mengerjakan tugas pada siklus I telah mengalami perubahan yang baik pada siklus II. Dengan bimbingan guru, kelompok 4 telah melakukan pembagian tugas untuk mengerjakan tugas bersama. Selain itu, kelompok 6 juga tetap mempertahankan nilai tertinggi. Selama proses pengerjaan tugas, kelompok 6 telah melakukan pembagian tugas yang rata, sehingga tidak ada beban berlebih pada satu anggota saja. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Indonesia materi menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi berhasil dilakukan dengan baik pada siklus II, serta model pembelajaran kooperatif mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab dan toleransi pada setiap anggota kelompok selama diskusi per kelompok.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut. (1) Terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik kelas XI TEK 2 pada pembelajaran menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi. Peningkatan hasil belajar peserta didik sebanyak 37.5. Selain itu, peningkatan hasil belajar tidak hanya terjadi pada peserta didik yang belum memenuhi nilai minimal pada siklus I, tetapi juga pada 4 kelompok sekaligus. Bahkan sebanyak tiga kelompok mencapai hasil belajar yang maksimal. (2) Model pembelajaran kooperatif efektif dilakukan pada pembelajaran menganalisis fakta dan opini dalam teks argumentasi. Model pembelajaran kooperatif mendorong peserta didik untuk aktif berdiskusi untuk menentukan fakta dan opini dalam teks argumentasi dalam kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyani, N. D. & Alberida, Heffi. 2023. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Keterampilan Argumentasi Peserta Didik pada Pembelajaran Biologi: Literature Review. *Biocephy: Journal of Science Education*. Volume 3, nomor 1, halaman 40—48. <https://www.journal.moripublishing.com/index.php/biocephy/article/view/531>
- Aralaha, Rukhama & Paulus, Diana. 2023. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW)*. Indramayu: ADAB.
- Aqib, Zainal & Rasidi, M. H. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: ANDI.
- Daryanto & Rahardjo, Muljo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djaelani, Mustofa. 2010. *Metode Penelitian bagi Pendidik*. Jakarta Barat: PT Multi Kreasi Satudelapan.
- Habib, Muhammad, R.I. 2021. *Model-Model Pembelajaran: dalam Perspektif Pendekatan Kooperatif & Komunikatif*. Purbaligga: Diva Pustaka.
- Hastuti, Zafri Hera. 2021. *Metode Penelitian Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers.
- Irmawanti, Linda. 2022. Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Divisions (STAD). *Jurnal Pendidikan Indonesia*. Volume 3, nomor 3, halaman 294—308. <https://japendi.publikasiindonesia.id/index.php/japendi/article/view/603>
- Lutfiatun, Yuni. H., dkk. 2023. Peningkatan Hasil Belajar melalui Penerapan Model Cooperative Script pada Siswa Kelas III Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SDN Jatiuri 1 Kabupaten Probolinggo. *Seroja: Jurnal Pendidikan*. Volume 2, nomor 3. <https://www.jurnal.anfa.co.id/index.php/seroja/article/view/699>
- Maulana, M. Irsyad, dkk. 2024. Analisis Tingkat Pemahaman Peserta Didik terhadap Materi Fakta dan Opini (Studi pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar). *Ainara Journal (Jurnal*

- Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan*). Volume 5, nomor 2, halaman 172—176. <https://journal.ainarapress.org/index.php/ainj/article/view/453>
- Naimah, Laila Faza, dkk. 2023. Analisis Kalimat Fakta dan Opini dalam Teks Artikel pada Buku IPS kelas X SMA Kurikulum Merdeka. *Jupendis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*. Volume 1, nomor 2, halaman 157—172. <https://jurnal.itbsemarang.ac.id/index.php/JUPENDIS/article/view/294>
- Raharjo, Resdianto Permata, dkk. 2022. *Evaluasi Pembelajaran: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Tasikmalaya: Rumah Cemerlang.
- Santhi, Meita Sandra. 2019. *Seri Pengayaan Pembelajaran Bahasa Indonesia: Editorial dan Artikel (Fakta dan Opini)*. Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media.
- Sapmawati, Tuti. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*. Volume 1, nomor 1, halaman 42—45. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jpsk/article/view/1271>
- Sinulingga, Linggayani. 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Informasi dari Teks Eksplanasi dengan Pemberian Tugas yang Disertai dengan Penghargaan di Kelas VIII 5 SMP Negeri 11 Binjai. *Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran*. Volume 1, nomor 3, halaman 217—238. <https://scholar.archive.org/work/v3zqi7d3irc7pa6gs4v3m53ujm/access/wayback/http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/JPPG/article/download/5430/4683>
- Sirait, Lince. 2021. Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Masalah, Fakta, dan Opini Sebuah Artikel Menggunakan Model Cooperative Learning Tipe STAP Siswa Kelas XII-A3 SMAN 2 Siborongborong Semester 2 Tahun Pelajaran 2018/2019. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*. Volume 6, nomor 2, halaman 179—190. <https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/nuansaakademik/article/view/890>